

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS *POP UP BOOK* PADA MATERI HAJI
UNTUK SISWA KELAS V MI YAUMI GROBOGAN**



Oleh: Mahmudah, S.Pd.

NIM: 17204010138



Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahmudah, S.Pd.

NIM : 17204010138

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Mahmudah, S.Pd.

NIM. 17204010138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahmudah, S.Pd.

NIM : 17204010138

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Mahmudah, S.Pd.

NIM. 17204010138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahmudah, S.Pd.

NIM : 17204010138

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa saya dengan sadar atas kemauan sendiri telah berjilbab, baik dalam pas foto yang telah diserahkan untuk munaqosah, maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 April 2019

Saya yang menyatakan,



Mahmudah, S.Pd.

NIM. 17204010138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-167/Un.02/DT/PP.9/07/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POP UP
BOOK PADA MATERI HAJI UNTUK SISWA KELAS V MI YAUMI
GROBOGAN

Nama : Mahmudah

NIM : 17204010138

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 10 Juli 2019

Pukul : 11.00 - 12.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 25 Juli 2019

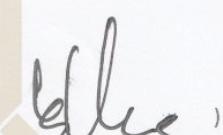
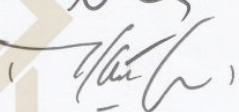
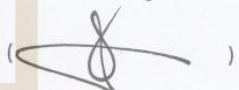
Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

61121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul	: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POP UP BOOK PADA MATERI HAJI UNTUK SISWA KELAS V MI YAUMI GROBOGAN
Nama	: Mahmudah
NIM	: 17204010138
Program Studi	: PAI
Konsentrasi	: PAI
Telah disetujui tim penguji munaqosyah :	
Ketua/Pembimbing	: Dr. H. Abdul Munip, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I	: Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. () 23/-4
Penguji II	: Dr. Sigit Purnama, M. Pd. ()
Diuji di Yogyakarta pada :	
Hari	: Rabu
Tanggal	: 10 Juli 2019
Waktu	: 11.00 - 12.00
Hasil	: A (95,3)
IPK	: 3,88
Predikat	: Cum Laude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum w.w.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *POP UP BOOK*
PADA MATERI HAJI UNTUK SISWA KELAS V**

MI YAUMI GROBOGAN

yang ditulis oleh:

Nama	:	Mahmudah, S.Pd.
NIM	:	17204010138
Jenjang	:	Magister
Program Studi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum w.w.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Pembimbing,



Dr. Abdul Munip, M. Ag.

NIP: 197308061997031003

ABSTRAK

Mahmudah. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Pop Up Book pada Materi Haji untuk Siswa Kelas V MI Yaumi*. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. H. Abdul Munip, M. Ag.

Kata Kunci: *Pop Up Book*, Media Pembelajaran, Materi Haji Kelas V MI.

Media pembelajaran haji saat ini sudah berkembang pesat, seperti media berbasis android, audio visual di youtube, bermacam-macam buku manasik haji, dan lain-lain. Akan tetapi, media tersebut masih belum bisa diterapkan di MI Yaumi dan sekitarnya, dikarenakan minimnya fasilitas dan belum sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Maka dari itu, penting kiranya untuk dilakukan sebuah pengembangan media pembelajaran materi haji yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru, yaitu media pembelajaran yang efektif, praktis, dan menarik, seperti sebuah *pop up book*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil pengembangan media pembelajaran berbasis *pop up book* pada materi haji untuk siswa kelas V MI dengan model pengembangan ADDIE. Adapun desain penelitian ini menggunakan desain *Research and Development* (R&D). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V MI Yaumi, serta para validator yang sesuai dengan bidangnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* telah berhasil dikembangkan dengan materi haji untuk siswa kelas V MI Yaumi. Prototipe media *pop up book* terdiri atas 9 slide atau 18 halaman. 4 slide pertama berisi pembukaan dan materi dasar mengenai ibadah haji, sedangkan 4 slide selanjutnya berisi kegiatan ibadah haji seperti ihram, wukuf, mabit, thawaf & sa'i, dan slide terakhir berisi latihan soal, daftar pustaka dan tentang penulis. Adapun hasil validasi dari berbagai aspek penilaian telah menunjukkan nilai sangat baik/layak. Hasil uji coba menyatakan hasil pemahaman siswa yang meningkat, dengan rincian nilai *pre test* yang menunjukkan nilai rata-rata 47 dan *pos test* memiliki nilai rata-rata 78. Hasil signifikansi sebesar 0.000 yang artinya jika nilai signifikan menunjukkan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* ini efektif untuk meningkatkan pemahaman materi haji siswa kelas V MI Yaumi.

ملخص البحث

٢٠١٩. تطوير الوسيلة التعليمية القائمة على الكتاب المحسّن لموضوع الحج
لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة يومي الابتدائية الإسلامية، رسالة الماجستير،
قسم تعليم دين الإسلام كلية علوم التربية والتدريس بجامعة سونان كاليجاكا
الإسلامية الحكومية بجوكجاكتا. المشرف: الدكتور عبد المنيف.

الكلمات الرئيسية: كتاب مجسم، وسيلة تعليمية، موضوع الحج للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية

تطورت الوسائل التعليمية لموضوع الحج تطورا سريعا مثل الوسيلة القائمة على الأندرويد والوسائل السمعية البصرية في اليوتوب وعدة الكتب من مناسك الحج وغيرها. ولكنها لم تكن بالتطبيق في مدرسة اليومي الابتدائية الإسلامية وحولها، لأجل قلة الم Rafiq وغير مناسبة باحتياج التلاميذ والمدرس إليها. لذلك تطوير الوسيلة التعليمية لموضوع الحج المناسبة باحتياج التلاميذ والمدرس من الأمور المهمة، وهي وسيلة تعليمية فعالة وعملية وجذابة، وهي كتاب مجسم.

فاماً أهداف هذا البحث فهي لمعرفة نتائج تطوير الوسيلة التعليمية القائمة على الكتاب المحسّن لموضوع الحج لدى تلاميذ الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية باستخدام نموذج ADDIE. وأما تصميم هذا البحث فهو بحث وتطوير. أجمعت الباحث البيانات من حيث المقابلة والملاحظة والاستبانة. وموضوع هذا البحث تلاميذ ومدرس الصف الخامس بمدرسة يومي الابتدائية الإسلامية والخبراء.

دلت نتائج البحث على أن الوسيلة التعليمية القائمة على الكتاب المحسّن قد نجح تطويرها وتضمن على موضوع الحج لدّي تلاميذ الصف الخامس بمدرسة يومي الابتدائية الإسلامية. وكان نموذج الكتاب المحسّن يحتوي على تسع شرائح أو ثمانية عشرة

صفحة. تحتوي أوائل الشرائح الأربع على المقدمة والمواد الأساسية عن عبادة الحج وتحتوي الشرائح الأربع التالية على أنشطة الحج مثل الإحرام والوقوف والمبيت والطواف والسعي وتحتوي الشريحة الأخيرة على التدريبات وقائمة المراجع وشخصية المؤلفة. دلت نتائج التصديق من جوانب التقييم على نتيجة جيد جداً أو لائقة. وأشارت نتيجة التجربة إلى ترقية فهم التلاميذ بالتفصيل أن تدل نتيجة الاختبار القبلي على نتيجة ٤٧ في المتوسط ونتيجة الاختبار البعدي على نتيجة ٧٨ في المتوسط. ونتيجة الأهمية قدر ٠٠٠٠٠ معنٍ إن دلت نتيجة الأهمية على أقل من ٥٥ فاستخدام الوسيلة التعليمية القائمة على الكتاب المحسّن فعال لترقية فهم مادة الحج عند تلاميذ الصف الخامس بمدرسة يومي الابتدائية الإسلامية.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur keharibaan Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POP UP BOOK PADA MATERI HAJI UNTUK SISWA KELAS V MI YAUMI GROBOGAN**. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan tesis ini, karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tak terhingga peneliti berikan kepada:

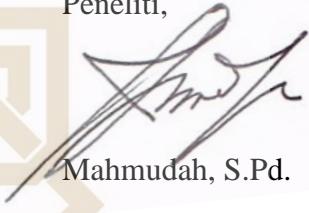
1. Ibu , Bapak, dan keluarga tercinta yang telah tulus dan ikhlas mendo'akan setiap langkah peneliti serta memberikan motivasi dan kasih sayang yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Islam Kementerian Agama beserta Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai guru madrasah untuk memperoleh beasiswa program tugas belajar studi jenjang strata-2.
3. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta selaku penguji I dalam munaqosyah.

5. Dr. H. Radjasa, M.Si. selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. H. Karwadi, M. Ag. selaku Ketua Pengelola Kelas Kerjasama PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Dr. Abdul Munip, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
8. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku penguji II dalam munaqosyah.
9. Seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khusunya dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menempuh studi di kampus tercinta ini.
10. Dr. Ahmad Umar, M.A., Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., Dwi Pangesti Aprilia, M.Pd., Dr. Sigit Purnama, M. Pd., Diah Dwi Kurniyati, M. Pd., Luk Luk Atul Fuah, S. Pd., Arif Sirojul Mustafid, S .Th. I., dan Ririn Eko Sari, S. Pd., yang telah bersedia menjadi validator untuk produk media ini.
11. Saifudin, S. Pd., selaku kepala MI Yaumi yang telah memberikan izin penelitian.
12. Guru dan Siswa MI Yaumi yang telah membantu penelitian ini.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan kelas PAI Kerjasama yang telah memberikan *support* kepada peneliti.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, arahan, serta motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah. Akhir kata, peneliti mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Peneliti,



Mahmudah, S.Pd.

NIM. 17204010138



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK	viii
ملخص البحث	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	29
BAB II POP UP BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN	
MATERI HAJI UNTUK SISWA KELAS V MI.....	31
A. Media Pembelajaran	31
1. Hakikat Media Pembelajaran	31
2. Tujuan Media Pembelajaran.....	33
3. Fungsi Media Pembelajaran	34
4. Jenis Media Pembelajaran	36
5. Prinsip Media Pembelajaran.....	37
B. <i>Pop Up Book</i> sebagai Media Pembelajaran.....	38
1. Pengertian <i>Pop Up Book</i>	38
2. Jenis-jenis Elemen dalam <i>Pop Up Book</i>	40
3. Manfaat Media <i>Pop Up Book</i>	41
C. Mata Pelajaran Fikih Kelas V MI.....	42

BAB III SEKILAS PANDANG MADRASAH IBTIDAIYYAH (MI)	
YAUMI RINGINHARJO GUBUG GROBOGAN.....	45
A. Letak dan Keadaan Geografis MI Yaumi.....	45
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan di MI Yaumi.....	46
C. Keadaan Guru, Siswa, dan Lingkungan Madrasah	48
D. Pembelajaran Fikih di MI Yaumi	49
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN MEDIA <i>POP UP BOOK</i>	
MATERI HAJI UNTUK SISWA KELAS V MI.....	51
A. <i>Analysis</i>	51
1. Analisis Media Pembelajaran Haji yang Telah Ada	51
a. Media Pembelajaran Haji berbasis Android.....	51
b. Media Pembelajaran Haji berbasis Audio Visual (Video Tata Cara Ibadah Haji)	52
c. Buku Pegangan Siswa dari Kementerian Agama RI.....	53
d. Buku Manasik Haji dari Kementerian Agama RI	53
2. Spesifikasi Produk Media Pembelajaran yang Akan dikembangkan	55
B. <i>Design</i>	56
1. Konsep Media <i>Pop Up Book</i>	56
2. Prototipe Media <i>Pop Up Book</i>	69
C. <i>Development</i>	86
1. Identitas Validator Media <i>Pop Up Book</i> Materi Haji.....	86
2. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Isi Materi Haji Media <i>Pop Up Book</i> oleh Ahli Materi dan Guru Fikih MI	87
3. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Penyajian Media <i>Pop Up Book</i> oleh Ahli Materi dan Guru Fikih MI	91
4. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Bahasa dalam Media <i>Pop Up Book</i> oleh Ahli Bahasa dan Guru Fikih MI	95
5. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Kegrafikan Media <i>Pop Up Book</i> oleh Ahli Media dan Guru Fikih MI	99
6. Saran Perbaikan oleh Validator terhadap Prototipe Media <i>Pop Up Book</i>	106
7. Hasil Perbaikan Produk Media <i>Pop Up Book</i> setelah direvisi	109
D. <i>Implementation</i>	115
1. Proses Pelaksanaan Uji Coba Media <i>Pop Up Book</i>	115

2. Hasil Uji Coba Media <i>Pop Up Book</i>	116
a) Uji Validitas Isi Instrumen Tes	116
b) Uji Efektivitas Produk Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> berdasarkan Hasil Belajar Siswa	118
E. <i>Evaluation</i>	112
1. Respon Siswa setelah menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> ..	122
2. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Pop Up Book</i> Materi Haji untuk Siswa Kelas V MI	125
3. Hasil Diseminasi Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	126
BAB V PENUTUP	128
A. Simpulan.....	128
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Validasi	134
Lampiran 2	Lembar Validasi oleh Ahli Materi Haji & Fikih	135
Lampiran 3	Lembar Validasi oleh Ahli Bahasa.....	143
Lampiran 4	Lembar Validasi oleh Ahli Media Pembelajaran	147
Lampiran 5	Lembar Validasi oleh Guru Fikih MI.....	155
Lampiran 6	Lembar Latihan Soal	171
Lampiran 7	Lembar Respon Siswa	173
Lampiran 8	Hasil Belajar Siswa (pre-test).....	174
Lampiran 9	Hasil Belajara Siswa (post-test).....	175
Lampiran 10	Foto Kegiatan Validasi Produk	176
Lampiran 11	Foto Kegiatan Uji Coba Produk	178
Lampiran 12	Surat Keterangan Diseminasi oleh Kepala MI Yaumi	179
Lampiran 13	Surat Keterangan Diseminasi oleh Guru Fikih MI Yaumi	180
Lampiran 14	Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah	181
Lampiran 15	Biodata Diri	182

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media merupakan alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Kehadiran media dalam pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat menjadi lebih jelas dengan menggunakan media sebagai perantara. Kerumitan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.¹

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media. Namun perlu diingat, bahwa penggunaan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai bahan pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.²

¹ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 20

² Syaiful Bahri Djamarah and Aswain Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120-121

Era sekarang ini, ketersediaan media pembelajaran di berbagai sekolah masih kurang dan belum merata. Sebagian sekolah ada yang sudah mampu menyediakan beragam media pembelajaran dalam jumlah yang relatif banyak, dan ada juga yang masih belum memiliki ragam dan jumlah media pembelajaran yang diperlukan. Hal ini menyebabkan ragam dan jumlah media yang digunakan beragam. Ada guru yang menggunakan media beragam dan banyak secara maksimal, tetapi ada juga yang menggunakannya secara minimal.³ Misalnya di madrasah ibtidaiyah wilayah Kabupaten Grobogan, yaitu MI Yaumi Gubug dan MI Miftahul Ulum Penawangan. Media pembelajaran di MI masih sangat terbatas, terutama pada pembelajaran fikih materi haji. Guru hanya menggunakan buku ajar, memanfaatkan papan tulis dan sesekali menggunakan video tata cara ibadah haji jika fasilitas mendukung. Hal ini dikarenakan media-media pembelajaran haji yang telah ada sudah tidak bisa diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran materi haji berbasis multimedia di era sekarang ini telah berkembang pesat. Seperti media berbasis android “Haji Pintar” yang telah dipublikasikan oleh Kementerian Agama RI, “Learn Haji” yang telah dipublikasikan oleh Mizan Applications, “Belajar Haji dan Umroh” yang telah dipublikasikan oleh Solite Kids, dan media lain sebagainya yang telah dikembangkan oleh para peneliti dan telah terbukti juga pengaruhnya dalam pembelajaran. Misalnya aplikasi berbasis teknologi *Argumented Reality (AR)* yang telah dikembangkan oleh Usamah Al Anshori untuk pembelajaran haji

³ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2011.), hlm. 93

di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa media AR telah berhasil dibuat dan telah berfungsi sebagaimana yang diharapkan, yaitu sebagai media interaktif yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa saat proses kegiatan belajar mengajar.⁴

Akan tetapi, media pembelajaran haji berbasis android seperti tersebut masih belum bisa diterapkan dalam pembelajaran fikih di MI Yaumi, karena media tersebut masih membutuhkan alat bantu lain berupa hp yang masih dipertimbangkan oleh madrasah, misalnya tidak semua siswa MI Yaumi sudah memiliki hp sendiri, karena keadaan siswa MI Yaumi mayoritas berasal dari menengah ke bawah. Selain itu, juga karena peraturan madrasah yang tidak memperbolehkan siswa membawa hp di madrasah. Hal tersebut dikarenakan masih adanya dampak negatif dari penggunaan hp pada anak usia sekolah dasar, seperti yang diungkapkan oleh guru kelas V MI Yaumi,⁵

“sepertinya tidak mungkin, mbak. Jika media berbasis android diterapkan di MI Yaumi. Lahwong mayoritas siswa madrasah di sini itu keadaan ekonominya menengah ke bawah. Mereka belum semuanya mempunyai hp sendiri. Selain itu, juga karena peraturan dari madrasah bahwa siswa tidak diperbolehkan membawa hp di madrasah karena mempertimbangkan berbagai hal”

⁴ Usamah Al Anshory, ‘Aplikasi Argumented Reality Untuk Pembelajaran Haji Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar’ (Komunikasi dan Informatika, 2018)., hlm. 14

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Luk Luk Atul Fuah pada tanggal 3 Januari 2019, pukul 08.10.

Hal itu juga senada dengan apa yang diungkapkan oleh Winoto dalam penelitian Hafiz tentang dampak penggunaan *gadget* pada anak usia dini, bahwa⁶

“Anak-anak pada dasarnya belum waktunya untuk diberikan sebuah telepon seluler pribadi, hal ini dikarenakan pada anak-anak dikawatirkan akan berubah menjadi memiliki perilaku konsumtif yang berlebih. Memang anak-anak sekolah dasar dan juga menengah pertama masih sangat dilarang atau memerlukan pengawasan yang ketat dalam menggunakan *gadget* dalam aktivitas sehari-hari mereka”.

Selain media berbasis android, juga telah ada media berbasis audio visual/video tata cara pelaksanaan haji yang bisa diunduh di youtube. Seperti media audio visual *videoscribe* yang telah dikembangkan oleh Lintang Novela Rosada pada mata pelajaran fikih materi tata cara haji untuk siswa kelas V MI Al-Hidayah Surabaya. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa media *videoscribe* berhasil dibuat dan layak dijadikan media pembelajaran. Melalui media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fikih materi rukun siswa kelas V MI Al Hidayah.⁷

Namun, media seperti tersebut juga masih belum bisa diterapkan di MI Yaumi, karena media tersebut masih membutuhkan alat bantu lainnya yang masih terbatas di MI Yaumi, seperti LCD Proyektor dan jaringan internet. Fasilitas seperti LCD proyektor di MI Yaumi masih terbatas, jika ingin memakai LCD proyektor, guru harus meminjam di MTs Sabilurrohman, yang mana MTs tersebut merupakan madrasah yang sama di bawah naungan

⁶ M. Hafiz Al-Ayoubi, ‘Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini’ (Universitas Lampung, 2017)., hlm. 7

⁷ Lintang Novela Rosada and Sulistiowati, ‘Pengembangan Media Audio Visual Berbasis VideoScribe Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Haji Untuk Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Surabaya’, 1–4.

yayasan.⁸ Selain itu, guru lain juga menyatakan bahwa penayangan media berupa video tata cara ibadah haji di kelas juga masih mempunyai kelemahan-kelemahan, diantaranya adalah guru tidak bisa merevisi video tersebut sebelum ditayangkan, dan siswa cenderung pasif jika ditayangkan video tersebut. Hal tersebut terjadi di MI Miftahul Ulum seperti yang diungkapkan oleh Ibu Zuli, bahwa⁹

“biasanya, dalam pembelajaran haji saya hanya memakai media dengan menayangkan video tata cara ibadah haji. Tapi saya masih kurang suka, mbak. Soalnya kita tidak bisa merevisi video itu sebelum ditayangkan. terus siswa juga malah cenderung pasif jika ditayangkan video. Siswa terlihat aktif itu hanya ketika di beberapa menit pertama saja, selebihnya siswa cenderung pasif, karena siswa hanya melihat dan mendengar. Sedangkan siswa yang cenderung aktif, mereka malah bermain sendiri dengan teman-temannya. Jika setelah penayangan video, saya evaluasi dengan beberapa pertanyaan sederhana saja mereka tidak mampu menjawabnya”

Berdasarkan uraian di atas, telah terbukti bahwa media berbasis multimedia tentang tata cara ibadah haji atau media berbasis android masih belum mampu untuk diterapkan di madrasah ibtidaiyyah wilayah. Banyak dari siswa yang cenderung pasif jika ditayangkan video, karena siswa hanya mendengarkan dan melihat saja. Sedangkan siswa yang cenderung aktif tidak bisa diam di tempat, mereka pasti akan mencari kesibukan sendiri dengan bermain bersama teman-temannya.

Selain dikarenakan terbatasnya media pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran, buku pegangan siswa yang masih monoton juga menjadi permasalahan dalam pembelajaran fikih, terutama materi haji.

⁸ Hasil Observasi di MI Yaumi pada tanggal 23 April 2018, pukul 08.45.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Zuli, guru PAI kelas V MI Miftahul Ulum, pada tanggal 9 Januari 2019, pukul 10.25.

Materi haji yang begitu tebal hanya disajikan berupa teks panjang tanpa adanya gambar ilustrasi yang menarik, sehingga anak merasa bosan dan malas untuk membaca.¹⁰

Hal tersebut juga senada dengan hasil wawancara salah satu siswa kelas V MI Yaumi, bahwa siswa merasa sulit dalam memahami materi haji, dikarenakan materi terlalu banyak dan disajikan dalam bentuk teks panjang tanpa adanya gambar ilustrasi sama sekali dalam buku pegangan siswa.¹¹ Hal ini bertolak dengan kriteria buku teks yang baik untuk anak. Menurut Greene dan Petty, salah satu kriteria buku teks yang baik haruslah menarik minat anak-anak, dan memuat ilustrasi yang menarik. Ilustrasi yang mengena dan menarik akan memberikan daya penarik tersendiri serta memperjelas hal yang dibicarakan.¹²

Selain itu, Sudjana juga menyebutkan bahwa salah satu kriteria khusus buku pelajaran agama adalah kesesuaian dengan perkembangan psikologi siswa.¹³ Seperti teori perkembangan kognitif yang diungkapkan oleh Piaget, bahwa siswa sekolah dasar yang berada pada rentang usia 7-12 tahun, mereka berada pada tahap operational konkret. Pada tahap ini anak-anak dapat melaksanakan operasi, dan penalaran logis mengantikan pemikiran intuitif sejauh pemikiran yang dapat diterapkan ke dalam contoh-contoh yang

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Lukluk Atul Fuah (guru PAI kelas V MI Yaumi), pada tanggal 11 Januari 2019, pukul 16.05., dan hasil Pengamatan pada buku pegangan siswa mata pelajaran fikih kelas V di MI Yaumi.

¹¹ Hasil wawancara dengan Najwa (siswa kelas V MI Yaumi), pada tanggal 23 April 2018.

¹² Henry Guntur Tarigan and Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indoensia* (Bandung: Angkasa, 2009)., hlm. 20

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002).

spesifik atau konkret.¹⁴ Dengan kata lain, anak butuh benda konkret untuk membantunya mengikuti alur berpikir. Benda konkret tersebut bisa berupa gambar-gambar yang disajikan dalam buku pelajaran siswa atau juga bisa disajikan dalam media pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, inti dari masalah tersebut adalah terbatasnya media pembelajaran materi haji yang cocok diterapkan di MI wilayah Kabupaten Grobogan dan buku pegangan siswa yang masih kurang menarik. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran haji yang menarik dan sesuai dengan karakteristik guru, siswa dan madrasah sebagai pelengkap buku pelajaran, yaitu dengan media pembelajaran berbasis buku *pop up* atau biasa disebut dengan *pop up book*.

Pop up book dipilih sebagai alternatif media yang dikembangkan, karena *pop up book* merupakan salah satu bidang kreatif dari *paper engineering* yang kini semakin digemari dan sedang berkembang di Indonesia. *Pop up book* sudah banyak berkembang di pasaran, tetapi masih didominasi karya/produk luar negeri, sedangkan lokal masih sangat terbatas. *Pop up book* karya anak negeri sejauh ini lebih mendominasi kegiatan di kalangan komunitas (*workshop*) atau kebutuhan acara tertentu, misalnya karya *pop up* untuk buku tahunan sekolah, kartu ucapan, undangan, dan lain-

¹⁴ John W Santrock, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, edisi 5, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2002)., hlm. 45

lain.¹⁵ *Pop up book* juga mempunyai banyak manfaat, diantaranya adalah mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik, mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda), dan dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.¹⁶ Selain itu, media *pop up book* juga mudah dipakai dan tidak bergantung pada alat bantu lain seperti hp, proyektor, dan lain-lain.

Dari berbagai uraian di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian pengembangan media *pop up book* untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jika permasalahan tersebut dibiarkan terus menerus, maka akan berdampak buruk bagi siswa, guru, dan madrasah. Siswa akan terus menerus merasakan kesulitan untuk memahami materi haji, dan guru juga merasa kesulitan untuk memperkenalkan dan mengajarkan materi haji dalam pembelajaran sehingga akan mempengaruhi kualitas lulusan madrasah.

B. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan dalam penelitian dapat berkembang lebih luas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada upaya untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran, sedangkan materi yang digunakan dibatasi pada

¹⁵ Silvia Oti Nugraheni, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Memahami Legenda Dengan Buku Pop Up Untuk Siswa SMP Kelas VIII’ (Universitas Negeri Semarang, 2015),, hlm. 3

¹⁶ Aulia Azmi Masna, ‘Fun Story Pop Up Media Mendongeng Berbasis Tematik Integratif Guna Membangun Karakter Generasi Emas 2045’, *Jurnal Pendidikan*, 2014.

materi haji kelas V MI dan validasi desain produk meliputi validasi para ahli serta uji efektivitas produk kepada siswa Kelas V MI Yaumi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana langkah-langkah pengembangan media pembelajaran berbasis *pop up book* pada materi haji untuk siswa kelas V MI Yaumi dengan model pengembangan *ADDIE*?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* materi haji untuk siswa kelas V MI Yaumi dengan pengembangan model *ADDIE*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran pendidikan Islam, terutama tentang *pop up book* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran fikih materi haji.

b. Praktis

1. Bagi Siswa
 - a. Tersedianya alternatif media pembelajaran materi fikih selain buku teks pegangan siswa
 - b. Kegiatan pembelajaran lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar
 - c. Kesempatan untuk belajar tentang haji secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru
 - d. Mendapatkan kemudahan dalam menerima materi haji
2. Bagi Guru
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi guru dalam menentukan sebuah media pembelajaran dalam pembelajaran.
 - b. Membantu guru dalam menjelaskan materi tata cara haji dengan menarik.
3. Bagi Lembaga
Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas mutu pendidikan, dan memberikan gambaran dan masukan kepada madrasah untuk meningkatkan kreatifitas guru dan prestasi siswa.
4. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti lain, serta menambah wawasan mengenai

pop up book sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran fikih materi haji.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai pembelajaran fikih dan pengembangan media pembelajaran sudah banyak dilakukan. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, baik penelitian yang bersifat melengkapi maupun yang bersifat baru atau mengembangkan. Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa referensi yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat, yaitu tentang pengembangan media *pop up book* dalam pembelajaran fikih materi haji, antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh Vate (2011), Yulita Dewi Purmuntasari dan Eka Jaya PU (2017), Henry Sugiarti (2017), Eli Sri Mulianti (2017), dan Usamah Al Anshori (2018).

Pertama, penelitian oleh Vate dalam jurnalnya yang berjudul “An Augmented Reality 3D *Pop-Up Book*: The Development of Multimedia Project for English Language Teaching” menyatakan bahwa dalam penelitian pengembangannya buku *Pop-Up* 3D digunakan sebagai alat bantu bagi guru untuk memberikan buku cerita pada anak-anak, yaitu *The Seed Shooting Game*, untuk mengajarkan berbagai aspek bahasa Inggris untuk anakanak. Alasan utama yang mendukung penelitian ini adalah permintaan yang tinggi dan apresiasi potensi untuk mengintegrasikan kehidupan sehari-hari dalam

kelas secara efektif untuk meningkatkan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari pengembangan media ini ialah meningkatnya pemahaman dan keterlibatan siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris dibandingkan nilai *pre-test* mereka sebelumnya. Mayoritas siswa menunjukkan bahwa buku *Pop-Up* ini adalah media pendidikan yang membantu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.¹⁷

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada kajian materi dan desain penelitian. Penelitian tersebut menggunakan media ilustrasi *pop up* pada materi IPS di SD dengan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengembangkan media *pop up book* materi haji untuk kelas V MI dengan menggunakan pendekatan penelitian R&D.

Kedua, hasil penelitian Yulita Dewi Purmintasari dan Eka Jaya PU, bahwa media ilustrasi *pop up* sangat membantu guru dalam pembelajaran IPS, siswa lebih mudah untuk memahami materi IPS dengan melihat ilustrasi-ilustrasi yang ada dalam materi.¹⁸

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada kajian materi dan desain penelitian. Penelitian tersebut menggunakan media ilustrasi *pop up* pada materi IPS di SD dengan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah

¹⁷ Poonsri Vate-u-lan and D Ed, ‘An Augmented Reality 3D Pop-Up Book: The Development of a Multimedia Project for English Language Teaching’, 2012 <<https://doi.org/10.1109/ICME.2012.79>>.

¹⁸ Yulita Dewi Purmintasari and Eka Jaya PU, ‘Penggunaan Media Ilustrasi Pop Up Sejarah Dalam Pembelajaran IPS Di SD Negeri Batusari’, X.2 (2017). (Maret 2017)

mengembangkan media *pop up book* materi haji untuk kelas V MI dengan menggunakan pendekatan penelitian R&D.

Ketiga, hasil penelitian Henry Sugianti, bahwa penggunaan media *pop up book* berbantu model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V SDN. Sebelum dilakukan penelitian, siswa kelihatan tidak aktif dan tidak semangat dalam kegiatan belajar. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan media *pop up book* berbantu model pembelajaran *snowball throwing*, minat siswa dalam belajar mulai tumbuh dan tidak merasa bosan dalam belajar.¹⁹

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada kajian materi dan metode penelitian. Penelitian tersebut menggunakan media *pop up book* candi berbantu *snowball throwing* pada pembelajaran IPS Kelas V SDN, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa pengembangan media *pop up book* dalam materi haji pelajaran fikih. Selain itu, metode penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen, sedangkan metode penelitian yang peneliti lakukan menggunakan R&D.

Keempat, hasil penelitian Eli Sri Mulianti, bahwa media *pop up book* dalam pembelajaran matematika telah berhasil dibuat dan diujicobakan di

¹⁹ Henry Sugiarti, 'Keefektifan Media Pop Up Book Candi Berbantu Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Pembelajaran IPS Kelas V SDN Kembanfarum 02 Mranggen', Vol 2 (1).1 (2017), 67–71.

lapangan dengan hasil evaluasi menunjukkan bahwa produk pengembangan ini termasuk dalam kriteria baik dan layak didesiminasi.²⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama mengembangkan media pembelajaran berbasis *pop up book* untuk anak usia sekolah dasar. Akan tetapi, produk media pembelajaran tersebut dikembangkan pada materi Matematika, sedangkan produk media pembelajaran *pop up book* dalam penelitian ini dikembangkan pada materi fikih/haji.

Kelima, hasil penelitian Usamah Al Anshori, bahwa media berbasis teknologi *Argumented Reality* telah berhasil dibuat dan telah berfungsi sebagaimana yang diharapkan, yaitu sebagai media interaktif yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa saat proses kegiatan belajar mengajar.²¹

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada produk yang dikembangkan. Penelitian tersebut telah mengembangkan media berbasis teknologi *AR*, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa pengembangan media berbasis *pop up book*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada metode penelitian dan kajian materi, yaitu penelitian dan pengembangan sebuah media pembelajaran pada materi Haji.

²⁰ Eli Sri Mulianti, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pembelajaran Matematika Kelas II MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta’ (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

²¹ Usamah Al Anshory, ‘Aplikasi Argumented Reality Untuk Pembelajaran Haji Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar’ (Komunikasi dan Informatika, 2018)., hlm. 14

Berdasarkan kajian pustaka di atas, terbukti bahwa penelitian yang berjudul Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk meningkatkan pemahaman materi haji siswa kelas V MI Yaumi Kabupaten Grobogan, berbeda dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini mencakup jenis penelitian, langkah-langkah kegiatan penelitian, subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berorientasi pada produk. Penelitian dan Pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.²² Tujuan penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan media pembelajaran haji berbasis *pop up book* untuk siswa kelas V MI.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pengembangan

Penelitian memiliki langkah-langkah tertentu sesuai dengan metode yang digunakan. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design,*

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Cet.Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017)., 297

Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations.

Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Berikut langkah-langkah pengembangan ADDIE:²³

1. Analysis

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran haji, yaitu dengan menganalisis media-media pembelajaran haji yang telah ada, seperti media berbasis android, audio visual di youtube, buku manasik haji, dan buku pegangan siswa yang telah dikeluarkan oleh Kemenag RI. Media haji yang telah ada sekarang tidak relevan dengan kebutuhan siswa, guru, dan lingkungan madrasah, sehingga perlu dilakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, guru, dan madrasah.

2. Design

Dalam perancangan media pembelajaran, tahap desain memiliki kemiripan dengan merancang kegiatan belajar mengajar.

Pada kegiatan ini, peneliti telah menetapkan tujuan pembelajaran haji, merancang konsep media dengan membuat skrip deskripsi isi media, menentukan gambar-gambar pendukung di setiap tampilan, dan membuat prototipe media.

²³ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan (Bidang Pendidikan Dan Teknik)*, ed. by Apri Nuryanto, 1st edn (Yogyakarta: UNY Press, 2011)., 183

3. *Development*

Development dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Pada kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan validasi prototipe kepada validator. Setelah itu, peneliti merealisasikan prototipe tersebut menjadi produk dengan berdasarkan pada saran dan masukan para validator, sehingga bisa menghasilkan produk yang layak untuk diujicobakan pada siswa dalam pembelajaran.

4. *Implementation*

Uji coba produk dilaksanakan dalam pembelajaran fikih kelas V MI Yaumi dengan jumlah 15 siswa. Uji coba dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, peneliti memperoleh penilaian melalui *pretest*. *Pretest* ini dilakukan pada tanggal 13 April 2019 dengan memberikan tes tulis, yaitu berupa 15 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Tes ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman siswa mengenai materi haji sebelum pembelajaran menggunakan media *pop up book*. Setelah dilakukannya *pretest*, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan produk yang dikembangkan, yakni media *pop up book* sekaligus pembahasan materi awal pada media.

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 15 April 2019. Peneliti melanjutkan uji coba produk, yaitu menerapkan media *pop up*

book dalam pembelajaran fikih dengan materi haji. Peneliti mengulas sedikit materi yang sebelumnya telah disampaikan pada pertemuan pertama, kemudian peneliti melanjutkan materi yang ada di media. Pada akhir pembelajaran, peneliti melakukan *posttest* dengan memberikan tes tulis yang sama dengan soal yang diberikan saat *pretest*. *Posttest* ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman siswa mengenai materi haji setelah pembelajaran menggunakan media *pop up book*. Selain itu, peneliti juga membagikan angket respon siswa terhadap media *pop up book*.

5. Evaluation

Evaluasi dilakukan dengan membagikan angket respon siswa dan guru setelah menggunakan produk yang telah dikembangkan. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna media pembelajaran. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi dalam metode/model/media pembelajaran yang telah dikembangkan tersebut.

Tabel 1.1 Rangkuman Aktivitas Pengembangan Model ADDIE

Tahap pengembangan	Aktivitas
Analysis	Pra perencanaan: pemikiran tentang produk baru yang akan dikembangkan. Mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran peserta didik; tujuan pembelajaran, mengidentifikasi isi/materi pembelajaran, mengidentifikasi lingkungan belajar dan strategi penyampaian dalam pembelajaran
Design	Merancang konsep produk baru di atas kertas. Merancang perangkat pengembangan produk baru. (Rancangan ditulis untuk masing-masing unit pembelajaran.

	Petunjuk pembuatan produk ditulis secara rinci)
Development	Mengembangkan perangkat produk (materi/bahan dan alat) yang diperlukan dalam pengembangan. Berbasis pada hasil rancangan produk, pada tahap ini mulai membuat produk yang sesuai dengan struktur model. Membuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.
Implementation	Memulai menggunakan produk baru dalam pembelajaran atau lingkungan yang nyata. Melihat kembali tujuan-tujuan pengembangan produk, interaksi antar peserta didik serta menanyakan umpan balik awal proses evaluasi
Evaluation	Melihat kembali dampak pembelajaran dengan cara kritis Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk Mengukur apa yang telah mampu dicapai oleh sasaran Mencari informasi apa saja yang dapat membuat peserta didik mencapai hasil dengan baik.

3. Subjek Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka subjek penelitian ini yaitu siswa dan guru fikih di kelas V MI Yaumi, yaitu Lukluk Atul Fuah, S.Pd., dan para ahli/validator untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap prototipe media. Ahli materi fikih/haji yaitu Ahmad Umar, Dr., M.A., dan Ahmad Arifi, Dr.,M.Ag., Ahli media pembelajaran/*pop up book* yaitu Dwi Pangesti Aprilia, M.Pd., dan Sigit Purnama, Dr., M.Pd. Ahli bahasa yaitu Diah Dwi Kurniyati, S.S., M.Pd., serta guru fikih dari lembaga lainnya jika dibutuhkan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah berupa tes dan non tes (observasi, wawancara, dan angket).

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa butir-butir soal yang disusun oleh peneliti untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran haji dengan media pembelajaran *pop up book*. Tes disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

2. Non-Tes

Teknik non-tes meliputi wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.

1) Wawancara

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan terpimpin, yaitu pewawancara sudah menguasai bahan atau data yang akan ditanyakan dan membutuhkan jawaban yang panjang dari nara sumber. Sasaran wawancara adalah siswa dan guru fikih kelas V MI Yaumi dan guru fikih dari lembaga lain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap, yang pertama sebagai data awal untuk membantu peneliti dalam pengembangan produk, dan wawancara tahap kedua merupakan data berupa respon guru dan siswa terhadap produk baru yang telah dikembangkan.

Peneliti melakukan wawancara tahap awal untuk menggali potensi dan masalah yang ada, yaitu meliputi (a) pembelajaran haji di kelas V MI selama ini, (b) kendala dalam pembelajaran haji, (c) kondisi media haji yang telah ada, (c) tanggapan tentang pengembangan media haji sebagai solusi.

Pedoman wawancara tahap kedua, meliputi (a) kegiatan pembelajaran haji menggunakan produk baru, dan (b) respon terhadap produk baru.

2) Angket

Penelitian ini menggunakan 2 jenis angket, yaitu angket validasi produk, dan angket respon siswa terhadap produk baru.

(a) Angket Validasi Prototipe

Instrumen ini akan mengupas segala sesuatu yang terdapat di dalam prototipe media pembelajaran berbasis *pop up book*. Tujuan pembuatan instrumen validasi ini yaitu untuk mengumpulkan informasi kelelahan-kelamahan yang akan dijadikan patokan dalam proses revisi produk. Lembar validasi akan diberikan kepada beberapa ahli dalam bidang materi fikih/haji, media pembelajaran/*pop up book*, maupun bidang bahasa, serta guru yang akan mengaplikasikan produk.

Angket validasi prototipe disusun berdasarkan instrumen penilaian BSNP yang meliputi 4 aspek, yaitu aspek

kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan dari segi media pembelajaran.

Adapun kisi-kisi lembar validasi prototipe sebagai berikut:

Tabel 1.2 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Materi

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
1. Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1 , 2, 3,
	B. Keakuratan Materi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	C. Kemutakhiran Materi	11
	D. Mendorong Keingintahuan	12
2. Aspek Kelayakan Penyajian	A. Teknik Penyajian	1, 2,
	B. Pendukung Penyajian	3, 4, 5, 6, 7

1. Aspek Kelayakan Isi Menurut BSNP

Tabel 1.3 Deskripsi Butir Penilaian Ahli Materi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kelengkapan Materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) yaitu Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat dan Kompetensi Dasar (KD) yaitu 1) Memahami tata cara haji dan 2) Memahami tata cara umrah
2. Keluasan Materi	Materi yang disajikan meneerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD).
3. Kedalaman Materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan di Sekolah Dasar dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kompetensi Dasar (KD).
4. Keakuratan Konsep dan Definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam materi haji.
5. Keakuratan Fakta dan Data	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
6. Keakuratan	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan

contoh dan kasus	kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
8. Keakuratan istilah	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku dalam materi haji
9. Keakuratan, notasi, simbol, dan ikon	Notasi, simbol, dan ikon disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam materi haji
10. Keakuratan Acuan Pustaka	Pustaka disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam materi haji
11. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu materi haji	Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan dalam materi haji
12. Mendorong rasa ingin tahu	Uraian, latihan atau contoh-contoh yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas

2. Aspek Kelayakan Penyajian

Tabel 1.4 Deskripsi Butir Penilaian Ahli Materi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar	Sistematika penyajian dalam setiap kegiatan belajar taat asas (memiliki pendahuluan, isi dan penutup).
2. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
3. Soal latihan pada akhir kegiatan belajar	Soal-soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar.
4. Kunci jawaban soal latihan	Terdapat kunci jawaban dari soal latihan setiap akhir kegiatan belajar lengkap dengan caranya dan pedoman penskorannya.
5. Pengantar	Memuat informasi tentang peran media dalam pembelajaran
6. Daftar Pustaka	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam pembuatan media.
7. Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan patisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi)

3. Aspek Kelayakan Bahasa

Tabel 1.5 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Bahasa

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
3. Aspek Kelayakan Bahasa	A. Lugas	1, 2, 3,
	B. Komunikatif	4,
	C. Dialogis dan Interaktif	5, 6,
	D. Kesesuaian dengan peserta didik	7, 8,
	E. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	9, 10,
	F. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon	11,12,

Tabel 1.6 Deskripsi Aspek Kelayakan Bahasa

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.
3. Kebakuan istilah.	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan / atau adalah istilah teknis yang telah baku digunakan dalam materi haji
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia.
5. Kemampuan memotivasi peserta didik	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
6. Kemampuan mendorong berpikir kritis	Bahasa yang digunakan mampu merangsang peserta didik untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabnya secara mandiri dari buku teks atau sumber informasi lain.
7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.
8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.

didik	
9. Ketepatan tata bahasa	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
10. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.
11. Konsistensi penggunaan istilah	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep harus konsisten antar-bagian dalam media
12. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	Penggambaran simbol atau ikon harus konsisten antar-bagian dalam media

4. Aspek Kelayakan Kegrafikan

Tabel 1.7 Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Media

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
4. Aspek Kelayakan Kegrafikan	A. Ukuran Media	1
	B. Desain Sampul Media	2, 3, 4, 5, 6, 7,
	C. Desain Isi Media	8, 9, 10, 11, 12, 13

Tabel 1.8 Deskripsi Butir Penilaian Ahli Media

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kesesuaian ukuran media dengan standar ISO	Ukuran A4 (210x297mm), A5 (148x210mm), B5 (176x250mm).
2. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.	Desain sampul muka, punggung dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya. Adanya kesesuaian dalam penempatan unsur tata letak pada bagian sampul maupun isi media berdasarkan pola yang telah ditetapkan dalam perencanaan awal media
3. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik	Sebagai daya tarik awal dari media yang ditentukan oleh ketepatan dalam penempatan unsur/materi desain yang ingin ditampilkan atau ditonjolkan di antara unsur/materi desain lainnya sehingga memperjelas tampilan teks maupun ilustrasi dan elemen dekoratif lainnya.
4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi media

5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	
a. Ukuran huruf judul media lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran media, nama pengarang.	Judul media harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi media berdasarkan bidang studi haji.
b. Warna judul media kontras dengan warna latar belakang.	Judul media ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya.
6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.	Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf dapat menggunakan variasi dan seri huruf.
7. Ilustrasi Sampul Media	
a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek	Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya. (matematika, sejarah, kimia dlsb.).
b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	Ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran obyeknya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian peserta didik (misalnya atap gedung dengan ukuran yang sesuai), warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran.
8. Konsistensi Tata Letak	
a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	<p>a) Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi dll.) pada setiap awal kegiatan konsisten</p> <p>b) Penempatan unsur tata letak pada setiap halaman mengikuti pola, tata letak dan irama yang telah ditetapkan</p>
b. Pemisahan antar paragraf jelas.	Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia).
9. Unsur Tata Letak Harmonis	
a. Bidang cetak dan	Penempatan unsur tata letak (judul,

	marjin proporsional.	subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman) pada bidang cetak proporsional.
b.	Marjin dua halaman yang berdampingan proporsional.	Susunan tata letak halaman berpengaruh terhadap tata letak halaman disebelahnya
c.	Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai	Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.
10.	Unsur Tata Letak Lengkap	
a.	Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	<p>a) Judul kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan belajar (Kegiatan Belajar 1, Kegiatan Belajar 2, Kegiatan Belajar 3, dst).</p> <p>b) Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar.</p> <p>c) Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak</p>
b.	Ilustrasi dan keterangan gambar (<i>caption</i>).	<p>a) Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional serta warna yang menarik sesuai obyek aslinya.</p> <p>b) Keterangan gambar/legenda ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan ukuran lebih kecil daripada huruf teks.</p>
11.	Tata Letak Mempercepat Halaman	
a.	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman peserta didik.	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman peserta didik.
b.	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	Judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar ditempatkan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan sehingga tidak menimbulkan salah interpretasi terhadap materi yang disampaikan
12.	Tipografi Isi Media Sederhana	
a.	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan. Untuk membedakan unsur teks dapat mempergunakan variasi dan seri

	huruf dari suatu keluarga huruf.
b. Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.	Digunakan untuk membedakan jenjang/hirarki judul, dan subjudul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.
c. Spasi antar baris susunan teks Normal	Jarak spasi tidak lebar atau tidak terlalu sempit sehingga memudahkan dalam membaca
13. Ilustrasi Isi Media	
a. Mampu mengungkapkan makna / arti dari objek	Berfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan.
b. Bentuk akurat dan proposisional sesuai dengan kenyataan	<p>a) Bentuk dan ukuran ilustrasi harus realistik dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang obyek yang dimaksud</p> <p>b) Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik.</p>
c. Kreatif dan dinamis	Menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan dan mampu divisualisasikan secara dinamis yang dapat menambah kedalaman pemahaman dan pengertian peserta didik.

Skala pengukuran pada angket validasi produk

pengembangan menggunakan skala likert yang biasa

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Adapun pedoman kriteria skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.9 Skala Interpretasi Penilaian Produk

Skala	Interpretasi
1	sangat tidak tepat/ sangat tidak menarik/ sangat tidak layak/ sangat tidak sesuai
2	tidak tepat/ tidak menarik/ tidak layak/ tidak sesuai
3	tepat/ menarik/ layak/ sesuai
4	sangat tepat/ sangat menarik/ sangat layak/ sangat sesuai

(b) Angket Respon Siswa setelah Menggunakan Produk Baru

Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa/guru setelah pembelajaran menggunakan produk baru. Angket respon ini diadaptasi pada angket respon siswa menurut BSNP.

3) Observasi

Tujuan dari observasi pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat dengan cara mengamati proses pembelajaran fikih di kelas V MI sebelum dan sesudah menggunakan produk baru.

4) Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa tulisan dan gambar, yaitu dokumen berupa berkas-berkas kurikulum, perangkat pembelajaran, daftar nilai, dan buku ajar fikih kelas V MI, dan gambar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis. Adapun sistemtika dalam tesis ini sebagai berikut:

Bab I : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

- Bab II : Kajian Teori tentang Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi Haji Siswa Kelas V MI
- Bab III : Sekilas Pandang tentang Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Yaumi Ringinharjo, Gubug, Grobogan.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang Mencakup tentang : (1) Analisis Kebutuhan Media *Pop Up Book* Materi Haji, (2) Prototipe Media *Pop Up Book* Materi Haji, (3) Validasi Ahli Materi dan Media *Pop Up Book* Materi Haji, (4) Uji Coba Media *Pop Up Book* materi haji untuk siswa Kelas V MI Yaumi, dan (5) Respon Siswa setelah Menggunakan Media *Pop Up Book*.
- Bab V : Penutup yang berisi Simpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

Bab V ini, berisi simpulan dan saran. Simpulan dalam penelitian ini berupa hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, sedangkan saran diberikan kepada pihak-pihak terkait yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan melalui penelitian serupa atau berkaitan dengan media pembelajaran fikih/PAI.

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa hasil pengembangan media pembelajaran haji berbasis *pop up book* dengan model pengembangan ADDIE, sebagai berikut:

1. Media pembelajaran haji yang telah ada saat ini masih belum bisa diterapkan di MI Yaumi, sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran haji yang efektif dan mudah dipakai sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran.
2. Prototipe media *pop up book* terdiri atas 9 slide atau 18 halaman. 4 slide pertama berisi pembukaan dan materi dasar mengenai ibadah haji, sedangkan 4 slide selanjutnya berisi kegiatan ibadah haji seperti ihram, wukuf, mabit, thawaf & sa'i. Adapun slide terakhir berisi latihan soal, daftar pustaka dan tentang penulis. Jenis kertas yang dipakai adalah kertas ivory 310 gsm, ivory 260 gsm, dan *art paper* 210 gsm.

3. Hasil penilaian produk dari berbagai aspek oleh beberapa validator termasuk kategori sangat baik/layak, dan semua validator menyatakan produk ini layak diujicobakan dengan revisi.
4. Hasil uji coba menyatakan hasil yang meningkat, dengan rincian nilai *pre test* yang menunjukkan nilai rata-rata 47 dan *pos test* memiliki nilai rata-rata 78. Hasil signifikansi sebesar 0.000 yang artinya jika nilai signifikan menunjukkan $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* ini efektif untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa kelas V MI Yaumi
5. Hasil diseminasi dari pihak kepala madrasah dan guru fikih menyatakan keberterimaan model *pop up book* dengan materi haji sebagai media pembelajaran di madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan ada pengembangan media yang serupa sehingga menambah pilihan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran fikih maupun lainnya yang menyenangkan dan efektif.
2. Penelitian ini baru sampai tahap pembuatan produk, uji coba pada kelas kecil, dan diseminasi produk oleh kepala madrasah dan guru. Oleh karena itu, memungkinkan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tindak lanjut dengan kajian yang berbeda dengan menggunakan produk ini sebagai bahan penelitian.

3. Guru-guru fikih berkenan memanfaatkan media ini sebagai penunjang proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas sebagai rujukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan serta mampu memotivasi siswa untuk gemar belajar.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- Al-Ayoubi, M. Hafiz, ‘Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini’ (Universitas Lampung, 2017)
- Anshory, Usamah Al, ‘Aplikasi Argumented Reality Untuk Pembelajaran Haji Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar’ (Komunikasi dan Informatika, 2018)
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali, 2011)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Bernadette Puleo, *Next Stop: Pop Up (The Influence of Paper Engineering on Visual Media)*, 2011
- Buku Saku Siswa* (MI Yaumi, 2017)
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswain Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Eli Sri Mulianti, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pembelajaran Matematika Kelas II MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta’ (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)
- Iizuka, Satoshi, Yuki Endo, and Jun Mitani, ‘An Interactive Design System for Pop-up Cards with a Physical Simulation An Interactive Design System for Pop-up Cards with a Physical’, 2011
[<https://doi.org/10.1007/s00371-011-0564-0>](https://doi.org/10.1007/s00371-011-0564-0)
- Kustandi, Cecep, and Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Masna, Aulia Azmi, ‘Fun Story Pop Up Media Mendongeng Berbasis Tematik Integratif Guna Membangun Karakter Generasi Emas 2045’, *Jurnal Pendidikan*, 2014
- Muh Asykuri, KH, *Sejarah YAUMI* (Grobogan: Yaumina Sch, 2015)
- Muhammad Fatchul Mubarok Febrianto, ‘Penerapan Media Dalam Bentuk Pop Up Book Pada Pembelajaran Unsu-Unsur Rupa Untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu’, 2 (2014), 146–53
- Mujahid, Nurcholis, Sutrisno, *Buku Siswa Fikih (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013) Kelas V MI* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2015)
- Mulyatiningsih, Endang, *Riset Terapan (Bidang Pendidikan Dan Teknik)*, ed. by Apri Nuryanto, 1st edn (Yogyakarta: UNY Press, 2011)
- Nugraheni, Silvia Oti, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Memahami Legenda Dengan Buku Pop Up Untuk Siswa SMP Kelas VIII’

(Universitas Negeri Semarang, 2015)

- Okamura, Sosuke, and Takeo Igarashi, 'An Assistant Interface to Design and Produce a Pop-up Card', 1 (2010), 40–42 <<https://doi.org/10.4018/jcicg.2010070104>>
- Purmintasari, Yulita Dewi, and Eka Jaya PU, 'Penggunaan Media Ilustrasi Pop Up Sejarah Dalam Pembelajaran IPS Di SD Negeri Batusari', X (2017)
- Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2011)
- Rosada, Lintang Novela, and Sulistiowati, 'Pengembangan Media Audio Visual Berbasis VideoScribe Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Hajji Untuk Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Surabaya', 1–4
- Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Santrock, John W, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, edisi 5, j (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2002)
- Snaky, Hujair AH, *Media Pembelajaran Aktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Diigantara, 2013)
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002)
- Sugiarti, Henry, 'Keefektifan Media Pop Up Book Candi Berbantu Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Pembelajaran IPS Kelas V SDN Kembanfarum 02 Mranggen', Vol 2 (1). (2017), 67–71
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Cet.Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Tarigan, Henry Guntur, and Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indoensia* (Bandung: Angkasa, 2009)
- Vate-u-lan, Poonsri, and D Ed, 'An Augmented Reality 3D Pop-Up Book : The Development of a Multimedia Project for English Language Teaching', 2012 <<https://doi.org/10.1109/ICME.2012.79>>

B. Jurnal

- Iizuka, Satoshi, Yuki Endo, and Jun Mitani, 'An Interactive Design System for Pop-up Cards with a Physical Simulation An Interactive Design System for Pop-up Cards with a Physical', 2011 <<https://doi.org/10.1007/s00371-011-0564-0>>
- Masna, Aulia Azmi, 'Fun Story Pop Up Media Mendongeng Berbasis Tematik Integratif Guna Membangun Karakter Generasi Emas 2045', *Jurnal Pendidikan*, 2014

- Muhammad Fatchul Mubarok Febrianto, 'Penerapan Media Dalam Bentuk Pop Up Book Pada Pembelajaran Unsu-Unsur Rupa Untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu', 2 (2014), 146–53
- Okamura, Sosuke, and Takeo Igarashi, 'An Assistant Interface to Design and Produce a Pop-up Card', 1 (2010), 40–42
<https://doi.org/10.4018/jcicg.2010070104>
- Purmintasari, Yulita Dewi, and Eka Jaya PU, 'Penggunaan Media Ilustrasi Pop Up Sejarah Dalam Pembelajaran IPS Di SD Negeri Batusari', X (2017)
- Rosada, Lintang Novela, and Sulistiowati, 'Pengembangan Media Audio Visual Berbasis VideoScribe Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Haji Untuk Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Surabaya', 1–4
- Sugiarti, Henry, 'Keefektifan Media Pop Up Book Candi Berbantu Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Pembelajaran IPS Kelas V SDN Kembanfarum 02 Mranggen', Vol 2 (1). (2017), 67–71
- Vate-u-lan, Poonsri, and D Ed, 'An Augmented Reality 3D Pop-Up Book : The Development of a Multimedia Project for English Language Teaching', 2012 <https://doi.org/10.1109/ICME.2012.79>

C. Tesis & Skripsi

- Al-Ayoubi, M. Hafiz, 'Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini' (Universitas Lampung, 2017)
- Anshory, Usamah Al, 'Aplikasi Argumented Reality Untuk Pembelajaran Haji Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar' (Komunikasi dan Informatika, 2018)
- Eli Sri Mulianti, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pembelajaran Matematika Kelas II MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)
- Nugraheni, Silvia Oti, 'Pengembangan Media Pembelajaran Memahami Legenda Dengan Buku Pop Up Untuk Siswa SMP Kelas VIII' (Universitas Negeri Semarang, 2015)